

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Danau Singkarak memiliki 19 spesies ikan, diantaranya ikan Bilih (*Mystacoleus padangensis*), Asang (*Osteochilus vittatus*), Rinuak (*Psilopsis* sp), Turiak (*Cyclocheilichthys de Zwani*), Sasau (*Hampala macrolepidota*), Gariang (*Tor tambroides*), Kapiék (*Puntius shwanefeldi*), Balinka (*Puntius belinka*), Baung (*Hemibagrus nemurus*), Kalang (*Clarias batrachus*), Jabuih (*Tetradon mappa*), Gurami (*Osphronemus gourami*), Puyu (*Anabas testudineus*), Sapek (*Trichogaster trichopterus*), Tilan (*Mastacembelus unicolor*), Jumbo (*Chana striatus*), Gabus (*Chana pleurothalmus*), dan Mujair (*Tilapia pleurothalmus*) (Anonimus, 2011).

Ikan Asang merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi (Syandri et al., 2014). Ikan tersebut tersebar di pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Di Sumatera, ikan Asang dapat ditemui di berbagai sungai dan danau (Kottelat et al., 1993; Syandri et al., 2014). Danau-danau yang menjadi habitat spesies tersebut di Sumatera Barat salah satu diantaranya adalah Danau Singkarak (Syandri et al., 2015).

Populasi ikan Asang di Danau Singkarak terus mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya penangkapan yang tidak selektif yang dilakukan oleh para nelayan. Riset tentang ikan Asang yang berhubungan dengan bioekologi seperti karakteristik morfologi telah dilakukan oleh Syandri et al (2014), fekunditas ikan Asang (Syandri et al., 2015), serta studi pendahuluan pakan larva (Syandri et al., 2015) juga telah dilakukan. Namun riset tentang analisis isi lambung ikan Asang belum pernah dilakukan.

Yulfiperius (2006) menyatakan bahwa untuk menghindari kepunahan dan mengembalikan keberadaan jenis – jenis ikan yang hampir punah, perlu adanya upaya pelestarian sumberdaya ikan antara lain dengan melakukan domestikasi. Sebelum dilakukan domestikasi, perlu dilakukan beberapa kajian seperti: kajian isi lambung (*gut content analysis*) dan pertumbuhan pada ikan. Selain itu pentingnya informasi kebiasaan makanan ikan Asang di Perairan Danau Singkarak perlu dilakukan untuk mengetahui jenis makanan kesukaan ikan yang nantinya akan berguna dalam pengelolaan dan pengembangan usaha budidaya.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis isi lambung ikan Asang meliputi makanan utama, makanan pelengkap dan makanan tambahan serta mengetahui indeks kesamaan makanan berdasarkan ukuran ikan.

1.3 Manfaat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi mengenai jenis-jenis makanan pada lambung ikan Asang dan sebagai referensi tambahan dibidang perikanan dan pengelolaan ikan asang agar tetap lestari sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan domestikasi dan budidaya dimasa yang akan datang.